

ABSTRACT

Cat breeders are people who breed a cat of purely from their offspring. Every day cat breeders are always struggling with cats ranging from feeding, bathing, cutting the nails and cleaning their stool. So they are one of the people who have high risk of toxoplasmosis. The purpose of this study is to analyze the relationship between cat's hygiene, cage sanitation and personal hygiene to IgM and IgG anti-Toxoplasma in Cat breeders in Surabaya.

This research was conducted by observational research with cross-sectional design. Technique of data collecting was done by questionnaires and blood sample. Sampling was done by random sampling system. This research was done on 19 cat breeders of "X" organization in Surabaya. Data collection techniques through the results of questionnaires and interviews for digging information about characteristics variable respondents include many cat are breed, long been a cats breeder and vaccination, cat's hygiene, cage sanitation, personal hygiene and serology test of respondent's blood sample to know Immunoglobulin G (IgG) and Immunoglobulin M (IgM) anti toxoplasma. Data were analyzed by Fisher Exact Test.

Result of serology test suggest that prevalence of positive IgM anti toxoplasma is 0% and IgG anti toxoplasma is 58%. There was a relationship between cat cage sanitation, personal hygiene and IgG anti toxoplasma in Surabaya's cat breeder ($p < 0,05$). Breeders who have bad cage sanitation are 18.6 times more at risk of getting toxoplasmosis than those who have good cage sanitation. Breeders who have bad personal hygiene 16.6 times more at risk of getting toxoplasmosis than those who have good personal hygiene.

It can be concluded that there is a relationship between cage sanitation and personal hygiene with IgG anti toxoplasma in Surabaya's cat breeder. Advice that can be given to cat breeders is to maintain the cleanliness of the cage sanitation and personal hygiene to protect it from toxoplasmosis.

Keywords: Cat hygiene, Cage sanitation, Personal hygiene, IgG & IgM anti Toxoplasma

ABSTRAK

Pembiak kucing adalah orang yang membiakkan kucing murni dari ras keturunannya. Setiap hari pembiak kucing selalu berkegiatan dengan kucing mulai dari memberi makan, mandi, memotong kuku dan membersihkan kotoran mereka. Sehingga mereka adalah salah satu orang yang memiliki risiko terinfeksi toksoplasmosis tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara higiene kucing, sanitasi kandang dan higiene perorangan dengan IgM dan IgG anti-Toxoplasma pada pembiak kucing di Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain crosssectional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan pengambilan sampel darah. Pengambilan sampel dilakukan dengan sistem random sampling. Penelitian ini dilakukan pada 19 pembiak kucing organisasi X di Surabaya. Teknik pengumpulan data melalui hasil kuesioner dan wawancara untuk menggali informasi tentang karakteristik variabel responden meliputi banyak kucing yang dibiakkan, lama menjadi tukang roti dan vaksinasi kucing, higiene kucing, sanitasi kandang dan higiene pribadi serta uji serologi sampel darah responden untuk mengetahui Imunoglobulin G (IgG) dan Imunoglobulin M (IgM) anti toksoplasma. Data yang didapat dianalisis dengan uji chi-square.

Hasil tes serologi menunjukkan bahwa prevalensi IgM anti toksoplasma positif adalah 0% dan anti toksoplasma IgG adalah 58%. Berdasarkan hasil statistik Fisher exact test. Ada hubungan antara sanitasi kandang dan higiene perorangan dengan IgG anti toksoplasma pada pembiak kucing di Surabaya ($p < 0,05$). Orang yang memiliki sanitasi kandang buruk 18,6 kali lebih berisiko terkena toksoplasmosis dari yang memiliki sanitasi kandang baik dan orang yang memiliki higiene perorangan buruk 16,6 kali lebih berisiko terkena toksoplasmosis dari orang yang memiliki higiene perorangan baik.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sanitasi kandang dan higiene perorangan dengan IgG anti toxoplasma pada pembiak kucing Di Surabaya. Saran yang dapat diberikan pada pembiak kucing adalah tetap menjaga kebersihan sanitasi kandang dan higiene perorangan agar terlindungi dari toksoplasmosis.

Kata kunci : Higiene kucing, sanitasi kandang, Higiene Perorangan, IgG & IgM anti Toxoplasma.